

## BAB 4

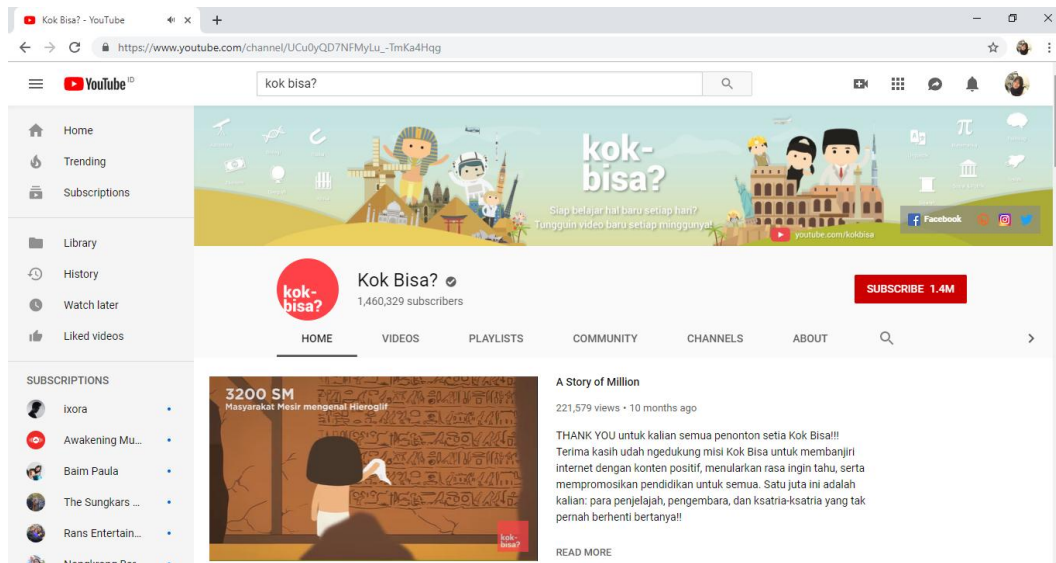
### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Alamat Kanal Youtube Kok Bisa?

Data dari salah satu situs penyedia metriks media sosial: *Social Blade* menunjukkan bahwa dari 50 kanal YouTube dengan *subscriber* terbanyak di Indonesia, tidak ada satupun kanal yang memfokuskan kontennya pada konten pendidikan (Social Blade, 2018). Konten pendidikan yang dimuat adalah mengenai pertanyaan seputar kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pendekatan yang bersifat ilmiah. Hal ini memperlihatkan bahwa popularitas konten pendidikan di Indonesia masih belum dapat menyaingi kanal-kanal yang lebih memfokuskan konten yang bersifat hiburan. Dari penggalian data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa salah satu kanal pendidikan dengan subscriber terbanyak di Indonesia adalah kanal YouTube Kok Bisa?.

Kanal YouTube Kok Bisa? dapat diakses melalui *personal computer* melalui link: (<https://www.youtube.com/channel/UCu0yQD7NFMylU-TmKa4Hqg/featured>) ataupun melalui *smartphone*. Pengguna dapat menonton berbagai macam konten edukasi di kanal YouTube Kok Bisa? secara bebas. Jika tidak ingin terlewatkan video terbaru, maka pengguna dapat mengikuti kanal YouTube tersebut dengan menekan tombol *subscribe* pada halaman utama kanal.

**Gambar 4.1 Tampilan Halaman Depan Kanal Kok Bisa?**



(Sumber: Youtube.com, 2019)

## 4.2 Kronologi dan Tujuan Kanal Youtube Kok Bisa?

Kanal YouTube ‘Kok Bisa?’ dibentuk oleh tiga mahasiswa semester akhir Jurusan Ilmu Komunikasi, Gerald Sebastian, Alvin Dwisaputra, dan Ketut Yoga Yudistira. Awalnya mereka membuat kanal ini karena prihatin dengan banyaknya tayangan yang kurang bermutu di Indonesia. Lalu Gerald Sebastian, Alvin Dwisaputra dan Ketut Yoga Yudistira membuat konsep menghadirkan kanal edukasi dengan menggunakan motion grafis yang menampilkan deretan animasi menarik sehingga tidak membuat penontonnya bosan.

Kanal YouTube Kok Bisa? mulai beroperasi sejak Juni 2015. Kanal ini merupakan salah satu kanal edukasi di Indonesia. Kanal YouTube Kok Bisa? ini menghadirkan berbagai video yang sarat dengan tren dan banyak dibicarakan masyarakat luas. Kanal ini mulai banyak dikenal sejak viral lewat videonya yang berjudul “Kenapa Rupiah Melemah?”.

Kanal YouTube Kok Bisa? merupakan kanal YouTube berkategori edukasi yang konsisten dan terus mengunggah video setiap minggunya. Kanal tersebut menyajikan video infografis yang dianimasikan atau disebut juga *motion graphic* dengan durasi rata-rata 2-3 menit dan dengan penjelasan yang sederhana. Tayangan edukasi ini pun dikemas dengan menarik dan tidak membosankan. Selain itu, dengan adanya keterlibatan (*engagement*) penonton melalui kolom komentar di YouTube akan semakin menambah ketertarikan masyarakat terhadap kanal YouTube ini (Albi, 2019).

### **4.3 Pengelola Kanal YouTube Kok Bisa?**

Kanal YouTube Kok Bisa? adalah sebuah kanal yang memfokuskan diri pada konten-konten pendidikan. Konten pendidikan yang dimaksud adalah berbagai pertanyaan seputar kehidupan sehari-hari yang dijawab dengan menggunakan pendekatan yang bersifat ilmiah. Kok Bisa? mulai muncul sejak tahun 2015, awal mula berkembangnya Kok Bisa? di YouTube berawal dari inisiatif yang dikembangkan oleh Gerald Sebastian, Alvin Dwisaputra, dan Ketut Yoga Yudistira (Setyanti, 2015).

Kanal YouTube Kok Bisa? dikelola oleh sebuah tim yang terdiri dari *founder*, penulis naskah, *content researcher*, *technical director*, animator dan editor, serta ilustrator. Pada awalnya, tim yang terbentuk hanya memiliki tiga orang anggota, akan tetapi semakin bertambah banyak seiring dengan bertambahnya *subscriber* dan perkembangan kanal. Anggota tim sekarang telah memiliki sembilan orang anggota baru, yaitu (1) Albizia Akbar dan Lukas Bagas

Satriana sebagai penulis naskah, (2) Syora Alya Eka Putri sebagai *content researcher*, (3) Enrico Jonathan sebagai *technical director*, (4) Franky Nugraha, Helmi Pratama Firdaus, M.Bahaudin Alfian, dan Reinhaque Sabilla Hidayat sebagai animator dan editor, (5) Alvin Reinaldy sebagai ilustrator.

Untuk membuat sebuah video animasi yang akan diunggah, terdapat beberapa proses. Proses pembuatan video dimulai dengan rapat untuk mencari beragam pertanyaan ringan yang sedang hangat dibicarakan dimasyarakat. Konten yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut merupakan hasil penelusuran atau riset sederhana yang dilakukan oleh *content researcher*. Biasanya riset dilakukan melalui jurnal-jurnal internasional hingga menemui beberapa ahli yang kemudian dirajut menjadi sebuah naskah. Selanjutnya, ilustrator membuat berbagai ilustrasi untuk melengkapi naskah. Setelah ilustrasi selesai, dilanjutkan oleh animator dan editor untuk membuat gambar dan membuatnya bisa bergerak sehingga menjadi sebuah video edukasi. Terakhir, ditambahkan audio narasi (*voice over*) yang akan memberikan narasi sepanjang video (Albi, 2019).

#### **4.4 Informasi yang Terdapat di Kanal YouTube Kok Bisa?**

Kanal YouTube Kok Bisa? adalah salah satu kanal dengan tema pendidikan dengan *subscriber* terbanyak saat ini. Pada saat penelitian ini ditulis, Kok Bisa? telah memiliki 1.460.870 *subscribers* dan telah mengunggah 280 video selama kurang lebih empat tahun. Jenis konten edukasi yang dibuat oleh Kok Bisa? selalu

berasal dari hal-hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari untuk kemudian dijelaskan secara ilmiah dengan bahasa yang sesederhana mungkin.

Untuk menjaga kualitasnya, tim Kok Bisa? mengaku bahwa mereka selalu melakukan riset terlebih dahulu dan tidak asal membuat konten yang tidak bisa dipertanggungjawabkan (Kumparan, 2017). Dari segi konten, ciri khas kanal Kok Bisa? adalah menggunakan video animasi sederhana dengan warna-warna cerah yang menarik untuk dilihat. Durasi video yang mereka buat juga singkat dan tidak menggunakan penjelasan yang berbelit-belit.

Sebagai salah satu leader dalam konten edukasi, gaya penceritaan Kok Bisa? yang menggunakan animasi singkat dan bahasa yang mudah juga banyak diikuti oleh kreator konten lain, meskipun demikian, pihak “Kok Bisa?” mengaku bahwa mereka menganggap bahwa semakin banyak kanal yang membuat konten edukasi merupakan hal yang baik. Mereka juga sangat antusias dalam melakukan networking dengan sesama konten kreator di YouTube yang berfokus pada konten pendidikan.

Sampai pada saat penelitian ini ditulis, salah satu contoh konten video yang diunggah di kanal Kok Bisa? dan memperoleh jumlah viewers tertinggi yaitu sejumlah 2.492.273 adalah video berjudul “Seberapa Tinggi Kita Bisa Mendirikan Bangunan?”. Video berdurasi 3 menit 32 detik tersebut memuat informasi tentang bangunan-bangunan tinggi di dunia sekaligus menjawab pertanyaan utama di yang diajukan, yaitu apakah terdapat batasan dalam membangun tinggi bangunan.

Seperti video Kok Bisa? lainnya, video terpopuler ini pun didominasi oleh animasi, terutama untuk mengilustrasikan gedung-gedung tertinggi di dunia.

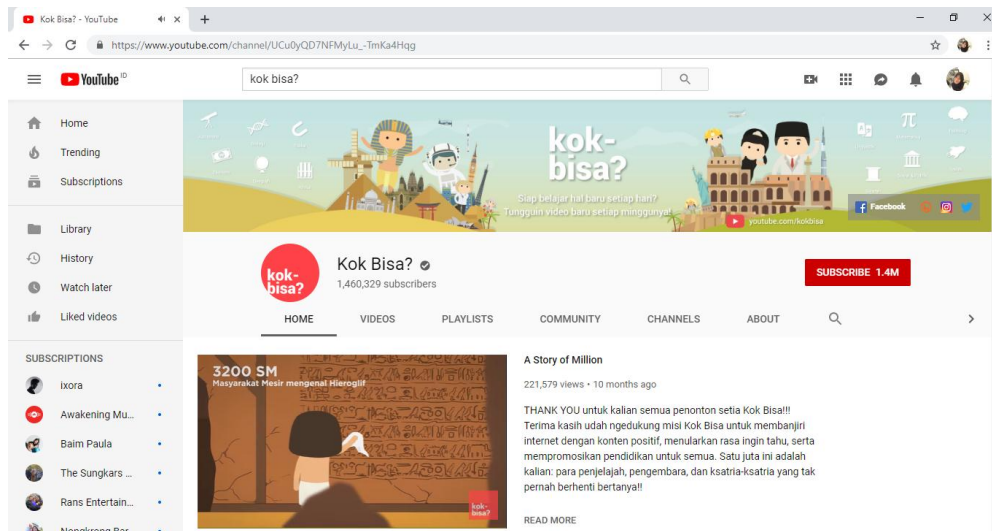
Untuk teks audio, kanal YouTube Kok Bisa? menggunakan narator yang menyampaikan informasi terkait gedung-gedung tersebut. Selain itu, terdapat juga latar musik dan efek suara seperti suara angin dan elevator yang membuat video menjadi semakin menarik dan tidak monoton.

Di samping teks audiovisual, hal lain yang dapat dianalisis adalah komentar dari para pengguna YouTube terhadap video terpopuler di kanal 'Kok Bisa?'. Terdapat 4.277 komentar yang muncul pada fitur *comments*. Beberapa di antara beragam komentar tersebut merupakan tanggapan terhadap kemungkinan pembangunan gedung tertinggi. Sedangkan komentar lainnya berisi pertanyaan-pertanyaan baru yang sama sekali tidak berkaitan dengan isi video. Selain itu terdapat juga komentar-komentar yang berkaitan dengan agama. Sebagian pengguna YouTube menuliskan bahwa upaya manusia untuk berlomba-lomba membangun gedung tertinggi merupakan tanda-tanda kiamat atau akhir zaman.

Dalam kanal YouTube Kok Bisa?, kita juga dapat melihat beberapa kanal yang dipromosikan secara khusus, atau "*featured channel*" yaitu kanal "*Sains Bro*". Selain lewat kanal YouTube yang mereka miliki, tim Kok Bisa? juga beberapa kali mengadakan diskusi sains secara *offline* dalam acara yang mereka namakan "Antero", dimana para penyuka hal-hal yang berbau sains dapat berkumpul untuk berdiskusi dan saling bertukar pengetahuan.

Situs *web* ini menyediakan informasi dalam bentuk video animasi. Adapun fitur yang tersedia pada situs *web* ini tidaklah berbeda dengan kanal YouTube lainnya. Seperti *Beranda (Home)*, yang menyajikan tampilan depan dari kanal youtube Kok Bisa? itu sendiri.

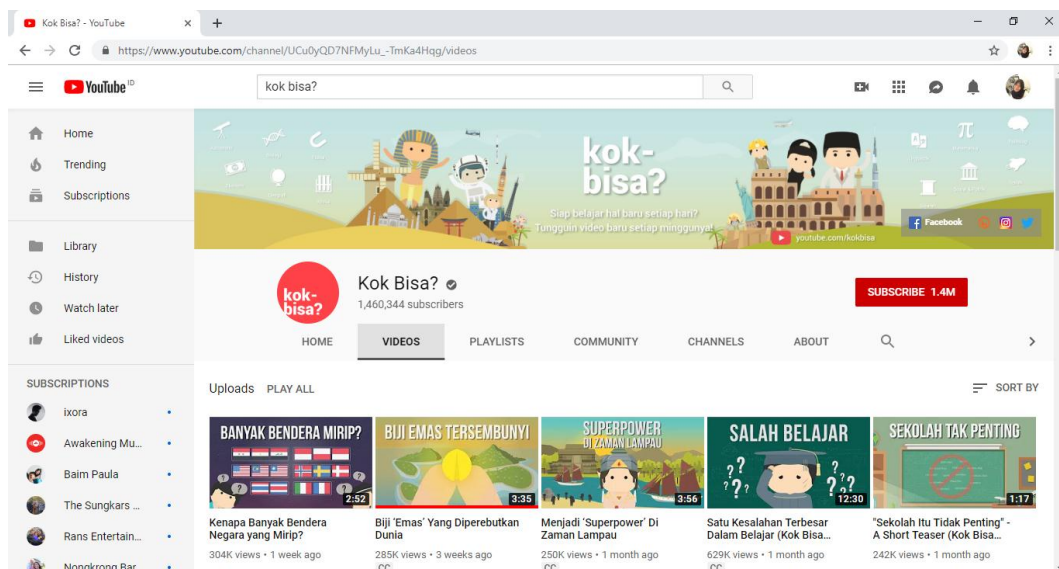
**Gambar 4.2 Tampilan Fitur *Home* (Halaman Depan) Kanal Kok Bisa?**



(Sumber: Youtube.com, 2019)

Kemudian fitur *Video*, yang menampilkan seluruh video yang telah di-*upload* di kanal ini.

**Gambar 4.3 Tampilan Fitur *Video* Kanal Kok Bisa?**

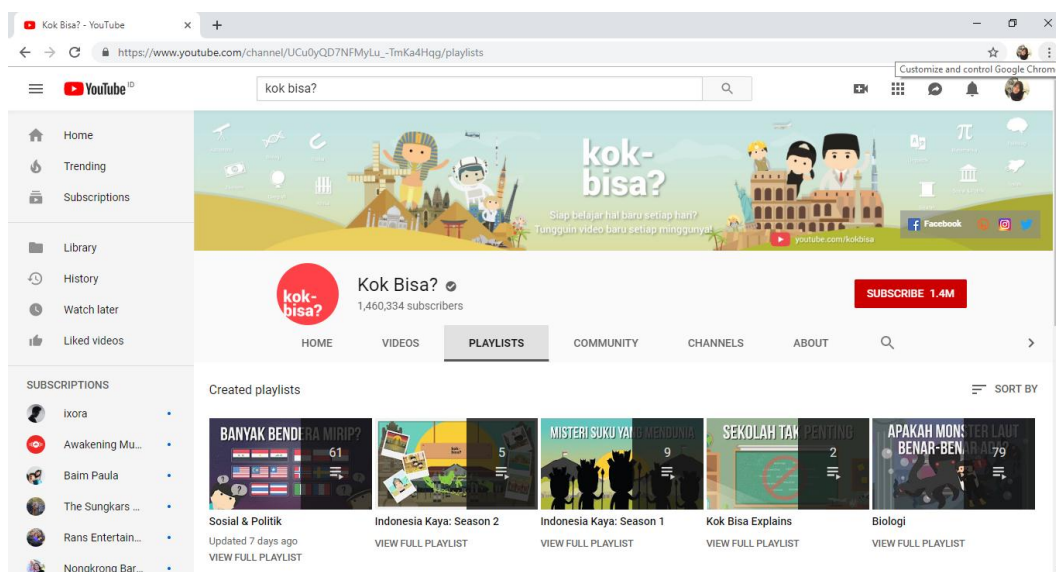


(Sumber: Youtube.com, 2019)

Setelah itu terdapat *Playlist*, yang menyajikan video yang telah dikelompokkan berdasarkan tema, yaitu Sosial & Politik, Kok Bisa: Seri Tokoh

Bangsa, Indonesia Kaya: *Season 1*, Indonesia Kaya: *Season 2*, Kok Bisa *Explains*, Biologi, Kok Bisa: *Science Video challenge*, Pemilu dalam 1 Menit!, Fisika, Ekonomi, Geografi, Sejarah, Kok Bisa: *Debunking Hoax the Series*, Diskusi-Kenapa, Mengapa, Kok Bisa?, Kimia, Matematika, dan Bahasa.

**Gambar 4.4** Tampilan Fitur *Playlist* Kanal Kok Bisa?

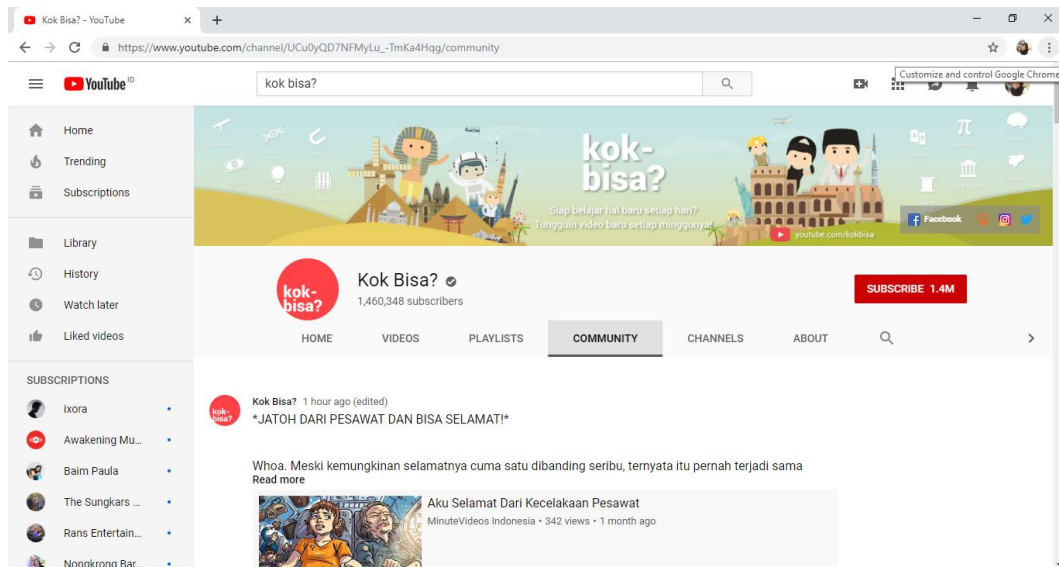


(Sumber: Youtube.com, 2019)

Fitur selanjutnya adalah *Community*, yang merupakan fitur yang memungkinkan kreator untuk berinteraksi dengan komunitas pengguna YouTube yang lain.



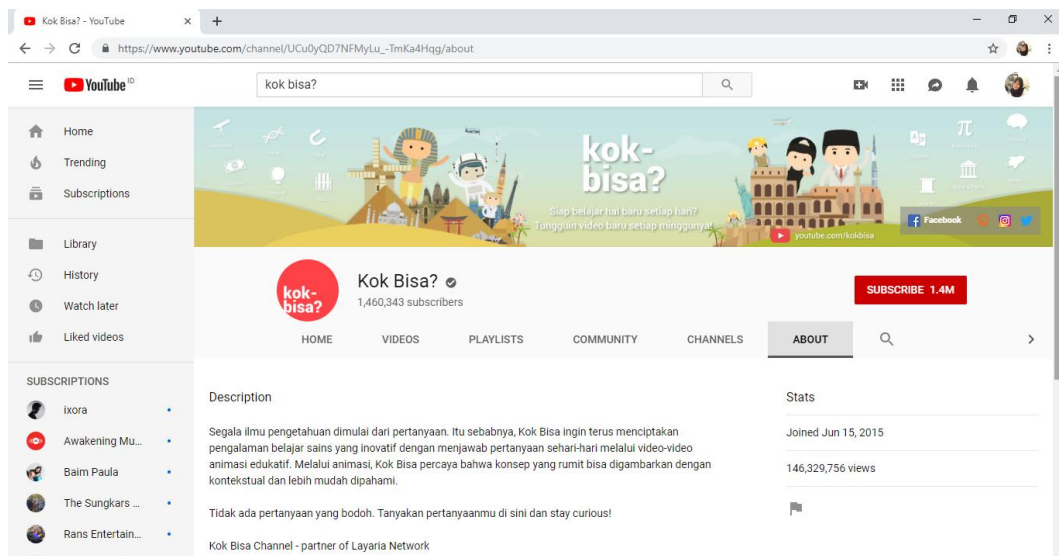
**Gambar 4.5** Tampilan Fitur *Community* Kanal Kok Bisa?



(Sumber: Youtube.com, 2019)

Dan *About* (*tentang*), yaitu deskripsi yang menggambarkan kanal Kok Bisa?.

**Gambar 4.6** Tampilan Fitur *About* (*Tentang*) Kanal Kok Bisa?



(Sumber: Youtube.com, 2019)

Berdasarkan penjelasan tersebut, kanal YouTube Kok Bisa? merupakan salah satu kanal YouTube yang ada di Indonesia dengan konten edukasi. Konten

edukasi tersebut banyak mengandung informasi untuk memberikan pengalaman belajar melalui video animasi. Oleh karena itu, banyak pengguna YouTube yang memanfaatkan kanal ini untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.